

1. Kerangka Naskah

Judul : Ungkapan Cinta untuk Ibunda

BAB I :

1. Cinta
2. Profil ibu
3. Sosok tangguh wanita mandiri

BAB II:

1. Ibu mengandung Ku
2. Kasih sayang ibu
3. Ibu mengasuh ku dari kecil hingga besar
4. Ibu bangga dengan ku

BAB III

1. Kesukaan ibu ku
2. Cintaku untuknya
3. Hadiah untuk mu ibu ku

Bab IV

1. Syukurku untuk ibu
2. Ibu ku pelita hidupku
3. Seluruh jiwa ku pertaruhkan untuk ibu

2. Prolog Bab I

BAB I

Cinta adalah rasa positif yang dimiliki setiap manusia yang dianugerahkan pada makhluk hidup. Aku terlahir dari rasa positif ibu dan ayahku di tubuh tegar seorang wanita ayu

kelahiran Belitar tahun 1950. Kegembiraan terlihat dari raut wajah wanita blitar itu ketika tau dia mengandung hasil cinta dengan suaminya di pertengahan tahun 1974.

Ibu ku anak seorang petani yang hidup berpindah-pindah ikut transmigrasi ke Sulawesi, lalu pindah lagi ke medan. Wanita Blitar itu dibesarkan menjadi sosok yang mandiri karena ayah ibunya bekerja namun dia Bahagia. Dia bertemu dengan lelaki pujaannya yang kebetulan seorang anggota TNI yang tinggal tidak jauh dari tempat tinggalnya. Hubungan wanita Blitar dan anggota TNI berdarah Jawa berlanjut kepelaminan untuk membina bahtera rumah tangga.

Kehidupan yang menempa wanita Blitar tersebut menjadi wanita yang mandiri membawanya siap menjadi istri seorang anggota TNI yang juga harus siap mandiri ketika suaminya harus tugas keluar daerah. Pertengahan tahun 1974 kabar gembira ketika wanita Blitar tersebut mengandung anak pertamanya dan ia suka cita menyambutnya. Namun yang sedikit membuat dia termenung adalah suami nya harus pergi tugas ke Timor-timor selama 1 tahun.

Wanita Blitar itu adalah ibu yang selalu tersenyum dan berusaha mandiri menjadi seorang ibu dan istri dari seorang anggota TNI